

**PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DAN SARANA
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 11
PEKANBARU**

Vinni Alvionita¹, Sumarno², Riadi Armas³

Email : Vinnialvionita43@yahoo.com

No. Hp : 085356622277

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract:** This research is aimed to know the influence of education funding and means of learning on students learning achievement of class XI IPS in SMA Negeri 11 Pekanbaru. The method used in this research was quantitative descriptive method. The population in this research was all of students in class XI IPS in SMA Negeri 11 Pekanbaru that has 142 peoples. Determination of the total sample used simple random sampling technique, which has 59 students. The data used were the primary data through the spread of questionnaire and the secondary data through the second semester grades of economics in academic year 2013/2014. The data analysis technique used was multiple linear regression. Based on the research results, it could be concluded that the education funding and means of learning influence the students learning achievement both partially or simultaneously. The influence of education funding and means of learning on students learning achievement in class XI IPS SMA Negeri 11 Pekanbaru was 40,2%.*

***Keywords:** education funding, means of learning, students achievement*

PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DAN SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU

Vinni Alvionita¹, Sumarno², Riadi Armas³

Email : Vinnialvionita43@yahoo.com

No. Hp : 08535662277

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan pendidikan dan sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Pekanbaru yang berjumlah 142 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu sebanyak 59 orang siswa. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket dan data sekunder yaitu berupa nilai semester genap tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran ekonomi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan dan sarana pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar baik secara parsial maupun simultan. Pengaruh pembiayaan pendidikan dan sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Pekanbaru adalah sebesar 40,2%.

Kata Kunci: pembiayaan pendidikan, sarana pembelajaran, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja oleh siswa yang akan menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Sebagai sebuah proses, maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan telah efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Berhasil tidaknya seorang siswa meraih prestasi belajarnya tergantung dari banyak hal atau tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya (Slameto, 2013).

Pembiayaan pendidikan merupakan faktor yang tidak dapat dihindarkan keberadaannya dalam menyediakan komponen-komponen input pendidikan. Karena pendidikan merupakan suatu proses, maka input yang bermutu akan membuat proses belajar mengajar yang bermutu, dan pada gilirannya akan membuat prestasi belajar menjadi lebih baik. (Nanang Fatah, 2009).

Biaya pendidikan merupakan komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam menyiapkan SDM melalui penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Mulyono, 2010).

Biaya pendidikan di tingkat sekolah berasal dari pemerintah (termasuk dari hibah dan pinjaman luar negeri), keluarga siswa (baik disalurkan melalui sekolah maupun dibelanjakan sendiri), dan masyarakat (selain keluarga siswa) (Dedi Supriadi, 2010). Dari penjelasan ini dapat terlihat bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membiayai pendidikan anaknya, seperti biaya masuk sekolah, SPP, seragam, buku, alat tulis, uang saku dan biaya lainnya.

Begitu juga dengan sarana pembelajaran yang merupakan salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, yang mengacu pada standar sarana dan prasarana yang dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri, seringkali menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kendala-kendala yang dihadapi antara lain adalah adanya penyediaan sarana yang belum memadai atau lengkap. Permasalahan sarana pembelajaran sangat penting untuk ditangani lebih serius, karena sangat berpengaruh dalam kelancaran proses belajar mengajar, karena disamping menjadi lebih nyaman, juga sekaligus menjadi media pembelajaran dengan peralatan yang harus disesuaikan termasuk penyediaan fasilitas yang mutlak harus dipenuhi, yang tentunya kesemuanya itu harus sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu dan pengetahuan. Seringkali dalam pemenuhan sarana pembelajaran ditentukan oleh pihak sekolah bersama komite sekolah berdasarkan pada keinginan dan kebutuhan sekolah masing-masing semata. Lengkapnya sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Namun hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya sarana pembelajaran menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Karena hasil belajar yang baik akan didapat apabila sarana pembelajaran yang ada dikelola dan dipelihara dengan baik.

Keberhasilan siswa dalam belajar ekonomi di SMA Negeri 11 ini dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa. Dilihat hasil belajar semester genap 2013/2014 yang dicapai siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yaitu 76, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Pekanbaru

Kelas	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase ketuntasan	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase ketidaktuntasan
XI IPS 1	28	19,7 %	8	5,6 %
XI IPS 2	27	19 %	7	4,9 %
XI IPS 3	24	16,9 %	12	8,5 %
XI IPS 4	26	18,3 %	10	7,1 %
Jumlah	105	73,9 %	37	26,1 %

Sumber: SMA Negeri 11 Pekanbaru, 2014

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Dan Sarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 11 Pekanbaru.**

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Pekanbaru yang terdiri dari 4 kelas dan berjumlah 142 orang siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah Simple Random Sampling, yaitu teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2010). Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Wiratna Sujarweni, 2014), yaitu sebanyak 59 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan dokumentasi. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010). Teknik angket ini digunakan untuk memperoleh informasi data tentang pembiayaan pendidikan dan sarana pembelajaran siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Teknik dokumentasi adalah cara untuk memperoleh informasi dari dokumen yang berupa catatan resmi yang menjadi sumber data siswa, yaitu data prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Pekanbaru, berupa nilai raport mata pelajaran ekonomi siswa pada semester genap.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dari suatu regresi memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam suatu model (Wiratna Sujarweni, 2014). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi linear berganda dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, yaitu dengan melihat variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF yang dihasilkan diantara 1-10, maka tidak terjadi multikolinearitas (Wiratna Sujarweni, 2014). Jika nilai Tol ≤ 1 atau nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas (Supardi, 2013).

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika: (1) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0, (2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja dan (3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar (Wiratna Sujarweni, 2014).

Uji F (Simultan)

Uji distribusi F dilakukan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independent memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependent (Yohanes Anton Nugroho, 2011). Jika F hitung $>$ F tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Jika F hitung $<$ F tabel, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial atau per variabel (Yohanes Anton Nugroho, 2011). Jika t hitung $>$ t tabel, maka Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Jika t hitung $<$ t tabel,

maka Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Jika $R^2=0$, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak sedikitpun menjelaskan variabel dependen, sebaliknya jika $R^2=1$, maka sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Pendidikan

Sebanyak 31 siswa (52,5%) kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Pekanbaru berada pada kategori biaya personal/pribadi sedang dalam membiayai pendidikannya.

Biaya Iuran Rutin Sekolah/SPP

Biaya yang dikeluarkan siswa selama satu semester untuk biaya SPP/komite adalah sebesar Rp. 921.000,00 sebanyak 59 siswa (100%).

Biaya Buku Pelajaran dan LKS

Sebanyak 48 siswa (81,3%) berada pada kategori kecil dalam mengeluarkan biaya untuk membeli buku pelajaran dan LKS ekonomi.

Biaya Buku tulis dan alat-alat tulis

Sebanyak 40 siswa (67,8%) berada pada kategori kecil dalam mengeluarkan biaya untuk membeli buku tulis dan alat-alat tulis.

Biaya Fotokopi Bahan Pelajaran

Sebanyak 30 siswa (50,8%) berada pada kategori kecil dalam mengeluarkan biaya untuk fotokopi bahan pelajaran siswa.

Biaya Pakaian Seragam Sekolah

Sebanyak 38 siswa (64,4%) berada pada kategori kecil dalam mengeluarkan biaya untuk membuat seragam sekolah yang baru diluar pemberian sekolah.

Biaya Tas Sekolah

Sebanyak 31 siswa (52,5%) berada pada kategori sedang dalam mengeluarkan biaya untuk membeli tas sekolah.

Biaya Sepatu Sekolah

Sebanyak 44 siswa (74,6%) berada pada kategori kecil dalam mengeluarkan biaya untuk membeli sepatu sekolah.

Biaya Transportasi

Sebanyak 21 siswa (35,6%) berada pada kategori sedang dalam mengeluarkan biaya untuk transportasi ke sekolah.

Biaya Uang Saku/Uang Jajan

Sebanyak 32 siswa (54,2%) berada pada kategori kecil dalam mengeluarkan biaya untuk uang saku/uang jajan.

Biaya Bimbel/les

Sebanyak 47 siswa (79,7%) berada pada kategori kecil dalam mengeluarkan biaya untuk bimbingan belajar/les.

Sarana Pembelajaran

Sebanyak 7 siswa (11,9%) menjawab sarana belajar disekolah dan dirumah sangat memadai, 49 siswa (83%) menjawab sarana belajar disekolah dan dirumah memadai, 3 siswa (5,1%) menjawab sarana belajar dirumah dan disekolah kurang memadai dan 0 siswa yang menjawab sarana belajar disekolah dan dirumah tidak memadai dan tidak ada.

Sarana Belajar Disekolah

Buku Mata Pelajaran Ekonomi

Sebanyak 29 siswa (49,1%) menyatakan sangat memadai. Ini menunjukkan bahwa buku mata pelajaran ekonomi yang disediakan di SMA Negeri 11 Pekanbaru sangat memadai untuk digunakan.

LKS Ekonomi

Sebanyak 31 siswa (52,5%) menyatakan memadai. Ini menunjukkan bahwa LKS ekonomi yang disediakan di SMA Negeri 11 Pekanbaru memadai untuk digunakan.

Alat Peraga Ekonomi

Sebanyak 25 siswa (42,4%) menyatakan kurang memadai. Ini menunjukkan bahwa alat peraga ekonomi yang disediakan di SMA Negeri 11 Pekanbaru kurang memadai untuk digunakan.

Buku Bacaan Ekonomi Di Perpustakaan

Sebanyak 43 siswa (72,9%) menyatakan memadai. Ini menunjukkan bahwa buku bacaan ekonomi di perpustakaan yang disediakan di SMA Negeri 11 Pekanbaru memadai untuk digunakan.

Majalah Dan Koran Di Perpustakaan

Sebanyak 33 siswa (55,9%) menyatakan memadai. Ini menunjukkan bahwa majalah dan Koran di perpustakaan yang disediakan di SMA Negeri 11 Pekanbaru memadai untuk digunakan.

Spidol, Penggaris, Penghapus Yang Digunakan Dalam Proses Belajar Mengajar Disekolah

Sebanyak 38 siswa (64,4%) menyatakan memadai. Ini menunjukkan bahwa spidol, penggaris, penghapus yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang disediakan di SMA Negeri 11 Pekanbaru memadai untuk digunakan.

Papan Tulis, Meja Dan Kursi Yang Tersedia Didalam Kelas

Sebanyak 35 siswa (59,3%) menyatakan memadai. Ini menunjukkan bahwa papan tulis, meja dan kursi yang tersedia didalam kelas yang disediakan di SMA Negeri 11 Pekanbaru memadai untuk digunakan.

Media Pembelajaran (Grafik, Diagram, Bagan) Yang Digunakan Ketika Belajar Ekonomi

Sebanyak 32 siswa (54,2%) menyatakan memadai. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran (grafik, diagram, bagan) yang digunakan ketika belajar ekonomi yang disediakan di SMA Negeri 11 Pekanbaru memadai untuk digunakan.

Sarana Belajar Dirumah

Buku Mata Pelajaran Ekonomi Yang Tersedia Dirumah

Sebanyak 29 siswa (49,2%) menyatakan memadai. Ini menunjukkan bahwa buku mata pelajaran ekonomi yang tersedia dirumah siswa memadai untuk digunakan.

Koran Atau Majalah Sebagai Bahan Penunjang Mata Pelajaran Ekonomi Yang Tersedia Dirumah

Sebanyak 23 siswa (39%) menyatakan kurang memadai. Ini menunjukkan bahwa koran atau majalah sebagai bahan penunjang mata pelajaran ekonomi yang tersedia dirumah siswa kurang memadai untuk digunakan.

Buku Tulis, Pena, Pensil, Penghapus, Penggaris Dan Perlengkapan Belajar Lainnya Yang Tersedia Dirumah

Sebanyak 27 siswa (45,8%) menyatakan memadai. Ini menunjukkan bahwa buku tulis, pena, pensil, penghapus, penggaris dan perlengkapan belajar lainnya yang tersedia di rumah siswa memadai untuk digunakan.

Alat bantu untuk mencari bahan pelajaran ekonomi yang tersedia di rumah (laptop,TV)

Sebanyak 30 siswa (50,8%) menyatakan memadai. Ini menunjukkan bahwa alat bantu untuk mencari bahan pelajaran ekonomi yang tersedia di rumah (laptop,TV) siswa memadai untuk digunakan.

Meja belajar,kursi belajar dan lampu penerangan untuk belajar yang disediakan di rumah

Sebanyak 29 siswa (49,1%) menyatakan memadai. Ini menunjukkan bahwa Meja belajar,kursi belajar dan lampu penerangan untuk belajar yang disediakan di rumah siswa memadai untuk digunakan.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi yaitu mayoritas siswa sebanyak 40 siswa (67,8%) berada pada kategori baik, sebanyak 18 siswa (30,5%) berada pada kategori baik sekali, 1 siswa (1,7%) berada pada kategori cukup, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang dan sangat kurang.

Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil output SPSS versi 16.0 dapat diketahui bahwa Biaya Pendidikan (X1) nilai Asymp.sig $0,274 > 0,05$ selanjutnya Sarana Belajar (X2) nilai Asymp.sig $0,249 > 0,05$ dan Prestasi Belajar (Y) Asymp.sig $0,709 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil output SPSS versi 16.0 dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel nilai VIF untuk masing-masing variabel adalah $1,639 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil output SPSS versi 16.0 dapat diketahui F hitung sebesar 18,834 dengan signifikansi 0,000. Diperoleh F tabel yaitu 3,16 . Dapat disimpulkan F hitung $>$ F tabel ($18,834 > 3,16$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya pendidikan (X1) dan sarana belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

Uji t (Parsial)

Pengujian pengaruh biaya pendidikan (X1) terhadap prestasi belajar yang menghasilkan nilai t hitung $3,143 >$ nilai t tabel 2,00324 maka dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Pengujian pengaruh sarana belajar (X2) terhadap prestasi belajar yang menghasilkan nilai t hitung $2,155 >$ nilai t tabel 2,00324 maka dapat disimpulkan bahwa sarana belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Regresi Linear Berganda

Konstanta sebesar 63,082 artinya jika biaya pendidikan dan sarana belajar nilainya 0, maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Pekanbaru nilainya sebesar 63,082. Besarnya pengaruh biaya pendidikan

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Pekanbaru sebesar 1,159 artinya jika biaya pendidikan naik sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 1,159. Besarnya pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Pekanbaru sebesar 0,323 artinya jika sarana belajar sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,323.

Koefisien Determinasi (R²)

Dari tabel R² (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,402. Jadi sumbangan dari biaya pendidikan dan sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 0,402 atau 40,2% sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: pembiayaan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Sarana pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Biaya pendidikan yaitu biaya personal/pribadi siswa dan sarana belajar siswa secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Pekanbaru sebesar 40,2%.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis merekomendasikan: (1) Kepada sekolah agar dapat memberikan bantuan biaya kepada siswa yang kurang mampu dan melengkapi sarana belajar di sekolah yang masih kurang agar prestasi belajar siswa dapat menjadi lebih baik lagi. (2) Kepada siswa agar dapat lebih meningkatkan prestasi belajar dan memanfaatkan sarana belajar yang tersedia disekolah dan dirumah dengan baik. (3) Kepada orang tua agar dapat lebih memperhatikan biaya pendidikan anaknya dan agar dapat memenuhi sarana belajar yang dibutuhkan oleh anak. (4) Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa maka dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedi Supriadi. 2010. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Rosda. Bandung.
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Ar-ruzz. Yogyakarta.
- Nanang Fatah. 2009. *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Remaja Rosda Karya. Bandung.

Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Smart. Jakarta.

Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*. 2014. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Yohanes Anton Nugroho. *Olah Data Dengan SPSS*. 2011. Skripta Media Creative. Yogyakarta.